

## **MENINGKATKAN KEKOMPAKAN IBU-IBU PKK MAHASISWA KESEJAHTERAAN SOSIAL MEMBUAT KERAJINAN BERSAMA**

Weni Sapira Matondang, Fajar Utama Ritonga  
Unuversitas Sumatera Utara

[Wenisafira000@gmail.com](mailto:Wenisafira000@gmail.com) [fajarutama@usu.ac.id](mailto:fajarutama@usu.ac.id)

### Abstrak

Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan wadah untuk membina keluarga dalam masyarakat baik dalam perkotaan ataupun di pedesaan yang dapat membuat sinergi untuk keluarga yang mandiri dengan cara meningkatkan nilai mental spritual dalam prilaku dalam hidup dengan menghayati serta mengamalkan pancasila. PKK juga dapat dikembangkan dengan artian yang lebih luas yang dimana berbagai upaya atau usaha dan kegiatan, seperti halnya meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, dan ikut mengupayakan dalam kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan kesehatan, kelestarian lingkungan serta membiasakan melakukan perencanaan ekonomi dalam keluarga dengan membiasakan menabung. Desa Ujung Batu merupakan desa yang terletak di kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat keterampilan kerajinan tangan untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK mendapatkan penghasilan tambahan. kerajinan tangan yang kami buat berupa bunga kertas origami lengkap dengan adanya daun dan tangkainya untuk bahan dasarnya adalah kertas origami berwarna, warna origami bisa disesuaikan dengan keinginannya membuat bunga jenis apa saja. Program tersebut bertujuan untuk memberdayakan perempuan PKK dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi perempuan PKK dan mengembangkan solusi efektif untuk meningkatkan keterampilan dan kontribusi ekonomi dalam komunitas mereka.

Family Empowerment and Welfare (PKK) is a forum for developing families in society, both in urban and rural areas, which can create synergy for independent families by increasing spiritual mental values in behavior in life by appreciating and practicing Pancasila. PKK can also be developed in a broader sense in which various efforts or

efforts and activities, such as improving education and skills needed, and taking part in efforts in the life of the nation as well as improving the quality and quantity of family food, increasing family income, improving health, environmental sustainability and get used to carrying out economic planning in the family by getting into the habit of saving. Ujung Batu Village is a village located in Barus sub-district, Central Tapanuli Regency. The type of research used in this research is a qualitative method with a case study approach. The activity carried out was making handicraft skills to improve the skills of PKK mothers to earn additional income. The handicrafts we make are origami paper flowers complete with leaves and stems. The basic material is colored origami paper. The origami colors can be adjusted according to your wishes to make any type of flower. The program aims to empower PKK women and have a positive impact on society. This research aims to address the challenges faced by PKK women and develop effective solutions to increase skills and economic contribution in their communities.

## Pendahuluan

Sebagaimana yang tercantum didalan UUD no 52 2005 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, maka pemerintahan harus berfokus terhadap Undang-Undang ini karena pembangunan ini merupakan jembatan menuju masyarakat yang sejahtera, untuk membantu pembangunan nasional, pemerintahan membuat sebuah kebijakan, yaitu peraturan menteri dalam negeri republik indonesia no 1 tahun 2013 tentang pemberdayaan masyarakat melalui gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK). Dengan adanya kebijakan ini maka PKK dituntut untuk memberdayakan masyarakat, sehingga mempermudah dalam menjalankan pembangunan nasional.

Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan wadah untuk membina keluarga dalam masyarakat baik dalam perkotaan ataupun di pedesaan yang dapat membuat sinergi untuk keluarga yang mandiri dengan cara meningkatkan nilai mental spritual dalam prilaku dalam hidup dengan menghayati serta mengamalkan pancasila. PKK juga dapat dikembangkan dengan artian yang lebih luas yang dimana berbagai upaya atau usaha dan kegiatan, seperti halnya meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, dan ikut mengupayakan dalam kehidupan bangsa serta meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, meningkatkan pendapatan

keluarga, meningkatkan kesehatan, kelestarian lingkungan serta membiasakan melakukan perencanaan ekonomi dalam keluarga dengan membiasakan menabung.

Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) ini menjadi salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat perkotaan ataupun perdesaan yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, juga berperan dalam kegiatan pertumbuhan suatu daerah. PKK sebagai gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dalam membina, membangun dan membentuk keluarga untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai kelompok berunit terkecil dalam masyarakat.

PKK ini lebih di arahkan kepada perannya dalam mengembangkan partisipasi perempuan dalam pembangunan desa melalui program-program yang dijalankan. Sehingga membawa kaum perempuan sebagai agen yang sangat penting bagi kesejahteraan keluarga dan masyarakat. adapun 10 program yang dimiliki oleh PKK, yaitu penghayatan dan pengalaman pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan, tatalaksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat.

Desa Ujung Batu merupakan desa yang terletak di kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah. Desa Ujung Batu memiliki kelompok ibu-ibu yang tergabung dalam PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), ibu-ibu yang tergabung dalam PKK memiliki latar belakang yang beragam antara lain lulusan SD, SLTP, dan SLTA sebagian besar adalah ibu rumah tangga dengan kondisi ekonomi menengah kebawah. Kebutuhan pokok sehari-hari yang semakin meningkat mengharuskan ibu-ibu yang bergabung di PKK juga bekerja sebagai buruh tani. Kondisi ini terjadi karena tidak adanya lapangan pekerjaan yang tersedia, selain itu ibu-ibu PKK desa Ujung Batu tidak memiliki keterampilan-keterampilan yang memadai untuk dikembangkan menjadi usaha sampingan.

Oleh karenanya penulis tertarik meneliti bagaimana ibu-ibu PKK menjaga dan mengembangkan keterampilan mereka, dan bagaimana hal ini tidak hanya mempengaruhi kehidupan mereka secara individu, tetapi juga berdampak pada keberlanjutan budaya lokal serta kontribusi ekonomi dalam lingkungan komunitas

mereka. Sebagian anggota masyarakat masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan pemberdayaan, hal ini bertujuan untuk:

- 1) Menumbuhkan kesadaran, motivasi, dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja
- 2) Meningkatkan kesadaran tentang hidup produktif dengan meningkatkan keterampilan
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan jiwa wirausaha

Tujuan tersebut akan dicapai melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa membuat kerajinan keterampilan tangan.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dipilih untuk penelitian ini dikarenakan pada penelitian ini dikarenakan pada penelitian ini merupakan program yang tentunya harus memiliki objek dan tempat untuk pelaksanaan program tersebut. Penelitian ini lebih mementingkan proses dari pada hasil, lebih mementingkan konteks daripada suatu variabel khusus, lebih ditunjukkan untuk menentukan sesuatu daripada kebutuhan konfirmasi. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk melihat bagaimana ibu-ibu PKK menjaga dan mengembangkan keterampilan mereka dan bagaimana hal ini tidak hanya mempengaruhi kehidupan mereka secara individu.

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Ujung Batu, namun lebih spesifik yang diteliti bukan seluruh masyarakat melainkan ibu-ibu PKK di desa Ujung Batu Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah. Subjek yang diteliti berjumlah 27 orang yang semuanya dari mereka merupakan anggota PKK. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Sedangkan instrument pendukung dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara dengan subyeknya maupun informan atau ibu-ibu PKK.

Sedangkan untuk metode dalam pekerja sosial peneliti menggunakan metode group work untuk mengetahui dan menyelesaikan permasalahan klien yang disini merupakan ibu-ibu PKK tersebut. Metode yang digunakan antara lain assesment, planning, intervensi, evaluasi dan terminasi. Semua metode ini digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada ibu-ibu PKK.

Dalam proses pelaksanaan program pertama akan dilakukan pendekatan terlebih dahulu dengan cara mewawancarai yang dilakukan kepada seluruh ibu-ibu PKK. Pertama sekali dilakukan wawancara dan koordinasi dengan ketua PKK karena sebelum turun kelapangan tentunya harus melalui ketua PKK terlebih dahulu untuk meminta izin. Selanjutnya wawancara dilakukan dengan ketua PKK di desa Ujung Batu yaitu ibu Zuriyah sebagai assesment awal terhadap ibu PKK. Pada saat pertemuan selanjutnya baru kemudian dilakukan kegiatan assesment kepada ibu-ibu PKK. Selanjutnya yang dilakukan adalah perencanaan kegiatan yang akan dilakukan setelah ditemukan apa permasalahan dari masyarakat tersebut.

Setelah dilakukan perencanaan bersama dengan ibu-ibu PKK selanjutnya penulis dengan ibu disana akan melakukan intervensi, pada tahap ini penulis bersama ibu PKK akan melakukan kegiatan sesuai dengan yang sudah direncanakan selanjutnya ibu PKK bersama penulis juga melakukan evaluasi yang mana pada tahap ini penulis akan melakukan pengecekan terhadap kegiatan yang dilakukan bersama ibu-ibu PKK. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat keterampilan kerajinan tangan untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK mendapatkan penghasilan tambahan. Kerajinan tangan yang kami buat berupa bunga kertas origami lengkap dengan adanya daun dan tangkainya untuk bahan dasarnya adalah kertas origami berwarna, warna origami bisa disesuaikan dengan keinginannya membuat bunga jenis apa saja.

Setelah di evaluasi kegiatan membuat kerajinan tangan tanaman hias ini sukses dilaksanakan, hal tersebut dapat terlihat dari antusias dari ibu-ibu PKK yang mengikuti kegiatan. Tak sedikit pula yang meminta pengeluaran terkait step by step pembuatan kerajinannya. Selain itu ada juga yang mendesain pola daun dengan berbagai bentuk diluar dari yang ditutorialkan. Ada juga yang sangat semangat bahkan sudah membuat hingga pada tahap desain pola untuk bunga, yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tanaman hias dari kertas origami ini yaitu pada kerapihan dan juga keuletan, sebab membuat kerajinan bunga origami ini tidak dapat dilakukan dengan instan dan mendapatkan hasil yang sempurna, sehingga ibu-ibu PKK dituntut untuk dapat mencoba membuat kembali dan jika sudah mahir maka dapat membuat model bunga hias yang lainnya. Para tutor pun memberikan akses bagi ibu-ibu PKK yang masih kesulitan membuat kerajinan tangan bunga hias ini untuk dapat menanyakan melalui telfon ataupun whatsapp, dan mengajarkan keterampilan yang diperolehnya kepada

warga lainnya agar warga lain pun bisa memiliki keterampilan membuat bunga hias dan juga menambah penghasilan mereka.

## Pembahasan

Gerakan PKK adalah Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, lahir dan batin. Adapun tujuan dari Gerakan PKK adalah memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maju, mandiri, sehat sejahtera dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungannya.

PKK berfungsi sebagai fasilitator dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan, dimana kaum perempuan juga harus bisa membantu meringankan perekonomian keluarga, dan ikut serta dalam upaya pembangunan nasional. Namun dilihat dari kebutuhan nyata sering kali perempuan kurang mampu bergantung dengan hasil pendapatan suami. Pekerjaan perempuan dalam rumah tangga menyebabkan perempuan di anggap sebagai penerima pasif pembangunan. Oleh karena itu perlu adanya konsep pemberdayaan, agar masyarakat terutama perempuan dapat berpropes melepaskan ketertekanan, ketidakmampuan, dan lain sebagainya. Kemudian tujuan setiap program pemberdayaan adalah peningkatan bargaining position dan bargaining power suatu pihak agar mampu berhadapan secara relatif sejajar dengan pihak lain dalam rangka menciptakan rasa keadilan bersama melalui solusi (kesepakatan) yang saling menguntungkan.

Pemberdayaan pada kaum perempuan adalah usaha untuk meningkatkan atau mendorong kaum perempuan agar mampu meningkatkan kemampuannya. Pemberdayaan ini sangat di perlukan karena dalam kehidupan sehari-hari perempuan sering mengalami keterbatasan dalam mengaktualisasikan dirinya. Keterbatasan tersebut menyebabkan perempuan kurang dapat secara aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi keluarga. Dengan alasan tersebut pemberdayaan perempuan perlu dilakukan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka meningkatkan pendapatannya

Proses pemberdayaan terhadap perempuan juga berkaitan dengan upaya mewujudkan keadilan dalam memperoleh kesempatan pendidikan dan pelatihan sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusianya. Pada masyarakat perlu adanya perbaikan akses dan kontrol terhadap beragam sumber daya seperti informasi, penyuluhan dan pendidikan. Peluang kerja dan sebagainya. Hal ini sangat mendorong PKK untuk mengadakan pelatihan-pelatihan yang di tujukan untuk pemberdayaan perempuan.

Pemberdayaan perempuan dilakukan dari, oleh, dan untuk perempuan itu sendiri. Perempuan yang tinggal di Desa mayoritas hanya bermata pencaharian sebagai petani, pekebun, serta pedagang dan sebagian kecil dari mereka yang bekerja sebagai guru. Pengetahuan dan keterampilan akan membekali kaum perempuan untuk dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan juga dapat berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan di masyarakat, oleh karena itu fungsi PKK sangatlah penting untuk membantu dan memfasilitasi dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan itu sendiri.

Dalam konteks pembangunan nasional, pemberdayaan perempuan berarti upaya menumbuh kembangkan potensi dan peran perempuan dalam semua dimensi kehidupan, diharapkan perempuan mampu untuk ikut serta dalam pembangunan tersebut, melalui PKK, karena PKK merupakan suatu wadah atau organisasi yang bertujuan khususnya untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan. Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di gunakan sebagai sarana guna kelancaran kegiatan pembinaan kepada masyarakat khususnya perempuan untuk peningkatan kualitas sumber daya perempuan. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di harapkan dapat memberikan kesempatan kepada perempuan di Desa Ujung Batu tersebut untuk menyalurkan kemampuannya. Namun demikian PKK kurang berfungsi dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan, hal ini terlihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Kurangnya sosialisasi PKK, terhadap masyarakat, terutama kaum perempuan, sehingga masyarakat atau kaum perempuan kurang minat mengikuti PKK.
2. Kurangnya kegiatan yang di selenggarakan oleh PKK, sehingga masyarakat terutama perempuan kurang memiliki keterampilan.

Dalam penelitian ini fokus penelitian adalah ibu-ibu PKK di Desa Ujung batu Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah. Jumlah ibu-ibu PKK di Desa tersebut berjumlah 27 orang. Oleh karenanya subjek penelitian berjumlah 27 orang.

Penelitian ini dilakukan oleh penulis yang bertugas sebagai pekerja sosial dimana nantinya akan di berikan bagaimana upaya penyelesaian permasalahan yang dialami klien. Tentunya dalam melakukan penelitian dilakukan dengan pendekatan pekerja sosial dengan metode group work. Dari ke 27 ibu PKK ini diantaranya bekerja sebagai petani, disisi lain dengan menjadi petani ibu-ibu PKK kadang tidak datang di pertemuan-pertemuan yang sudah ditetapkan untuk menjalankan program PKK. Terhambatnya program PKK karena ibu-ibu PKK yang memiliki pekerjaan sebagai petani dapat disebabkan yang pertama, keterlibatan mereka dalam pekerjaan pertanian mungkin menyita waktu dan tenaga yang seharusnya dapat digunakan untuk aktivitas program PKK. Kegiatan pertanian seringkali memerlukan waktu dan usaha yang cukup besar, sehingga bisa mengurangi keterlibatan mereka dalam kegiatan PKK. Kedua, adanya tuntutan pekerjaan sebagai petani yang bersifat musiman atau tidak terduga dapat membuat ibu-ibu PKK sulit untuk mengikuti jadwal program PKK yang telah direncanakan. Periode tanam, panen, atau perawatan lahan pertanian bisa menjadi momen yang mengganggu keterlibatan mereka dalam program-program PKK. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah membuat keterampilan kerajinan tangan untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK mendapatkan penghasilan tambahan. Dalam penyelesaian permasalahan dilakukan dengan pendekatan pekerja sosial groupwork.

Pada pendekatan ini dilakukan beberapa tahapan pendekatan pada metode group work tersebut. Adapun tahapan yang dilakukan antara lain:

## 1. Assesment

Tahap ini merupakan tahapan penyelesaian masalah dengan cara mengetahui penyebab dan potensi yang bisa di lakukan dalam penyelesaian masalah. Penulis menggunakan cara dengan melakukan wawancara terhadap klien untuk mengetahui permasalahannya. Penulis melakukan metode ini dengan cara pendekatan dengan klien, yaitu ibu-ibu PKK di Desa Ujung Batu. Assesment di lakukan dengan cara pendekatan awal yaitu penulis mengikuti pertemuan pertama bersama ibu-ibu PKK dan juga ketua PKK. Pada pertemuan pertama dilakukan guna menjalin kedekatan antara pekerja sosial dengan klien. Selanjutnya setelah mengikuti pertemuan pertama yaitu pendekatan terhadap klien pekerja sosial melakukan pertemuan kedua dengan ibu-ibu PKK pada saat pertemuan kedua penulis mewawancarai dengan pertanyaan yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui letak permasalahan yang dihadapi keluarga tersebut. Didapat dari assesment adalah ibu-ibu

PKK belum bisa mengatur jadwal untuk bisa hadir di pertemuan yang telah di rencanakan karena pekerjaannya sebagai petani.

## 2. Planning



Gambar 1.1 perencanaan kegiatan

Tahapan ini merupakan tahapan dimana penulis dan ibu-ibu PKK menyepakati perencanaan yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan. Dalam perencanaan ini penulis berupaya membantu ibu-ibu PKK memotivasi dan untuk meningkatkan keterampilan ibu-ibu merupakan hasil dari kesepakatan bersama dengan seluruh ibu-ibu PKK.

## 3. Intervensi



Gambar 1.2 kegiatan membuat kerajinan tanaman hias

Tahapan ini merupakan tahapan pelaksanaan rencana penyelesaian masalah yang telah di sepakati oleh penulis dengan ibu-ibu PKK sebelumnya. Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan berupa pembuatan kerajinan tanaman hias. Kegiatan ini dilakukan di rumah salah seorang ibu PKK, kegiatan diawali dengan menggunting kertas karton yang sudah disediakan dan menggulungnya menjadi seperti tangkai bunga kemudian menggunting kertas origami berwarna menjadi bunga dan juga membuatnya menjadi daun. Kemudian bunga yang sudah jadi ditempelkan ke tangkai yang sudah dibuat dan juga daunnya.

#### 4. Evaluasi

Tahapan ini merupakan tahapan monitoring dan control yang penulis lakukan dengan ibu-ibu PKK, sebagai wujud upaya mengevaluasi program yang akan di gunakan apakah berhasil dilakukan dengan tepat sasaran sesuai dengan yang diharapkan dan setelah di evaluasi kegiatan membuat kerajinan tangan tanaman hias ini sukses dilaksanakan, hal tersebut dapat terlihat dari antusias dari ibu-ibu PKK yang mengikuti kegiatan. Tak sedikit pula yang meminta pengeluaran terkait step by step pembuatan kerajinannya. Selain itu ada juga yang mendesain pola daun dengan berbagai bentuk diluar dari yang ditutorialkan. Ada juga yang sangat semangat bahkan sudah membuat hingga pada tahap desain pola untuk bunga, yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tanaman hias dari kertas origami ini yaitu pada kerapihan dan juga keuletan, sebab membuat kerajinan bunga origami ini tidak dapat dilakukan dengan instan dan mendapatkan hasil

yang sempurna, sehingga ibu-ibu pkk dituntut untuk dapat mencoba membuat kembali dan jika sudah mahir maka dapat membuat model bunga hias yang lainnya.

## 5. Terminasi



Gambar1.3 pengakhiran kontrak dengan klien

Tahapan ini merupakan tahapan akhirnya kontrak antara pekerja sosial dengan ibu-ibu PKK. Tahap ini dilakukan penulis karena kerajinan tanaman hias yang dibuat oleh ibu-ibu PKK di anggap mampu dalam mengembangkan keterampilan, kreativitas, produktivitas dan manfaat sosial ekonomi di tingkat komunitas ibu-ibu PKK. Sehingga diharapkan tanpa adanya pekerja sosial dalam pendampingan selanjutnya tetap terlaksana karena dengan ini tidak hanya memberikan penghasilan tambahan kepada ibu-ibu PKK tetapi juga memperkuat solidaritas dan kebersamaan di dalam komunitas.

Melalui program ini saya berharap kedepannya agar kegiatan kerajinan tanaman hias yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi komunitas.

## Kesimpulan

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan kebijakan pemerintah di Indonesia yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar berkontribusi terhadap pembangunan nasional. Fokusnya adalah pada pengembangan keluarga baik di perkotaan maupun pedesaan, dengan tujuan menciptakan keluarga mandiri yang

berkontribusi terhadap pembangunan bangsa. PKK bertujuan untuk mencapai hal tersebut dengan meningkatkan nilai-nilai spiritual dan mental, meningkatkan pendidikan dan keterampilan, serta meningkatkan kualitas hidup keluarga. PKK merupakan organisasi perempuan yang menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan berperan dalam kegiatan pertumbuhan daerah. Fokusnya adalah pada pengembangan partisipasi perempuan dalam pembangunan desa melalui berbagai program. PKK bertujuan untuk memberdayakan perempuan sebagai agen penting bagi kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Ada 10 program yang dijalankan PKK, antara lain apresiasi Pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, kehidupan gotong royong, kelestarian lingkungan, dan perencanaan ekonomi. Program-program ini dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga dan masyarakat.

Desa Ujung Batu di Indonesia memiliki kelompok ibu-ibu PKK yang tergabung dalam organisasi tersebut. Para perempuan ini berasal dari berbagai latar belakang dan sebagian besar merupakan ibu rumah tangga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Penulis tertarik untuk meneliti bagaimana para perempuan PKK ini mempertahankan dan mengembangkan keterampilan mereka, dan bagaimana hal ini berdampak pada kehidupan mereka serta keberlanjutan budaya dan perekonomian lokal mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami bagaimana ibu-ibu PKK mempertahankan dan mengembangkan keterampilannya. Penelitian ini fokus pada ibu-ibu PKK di Desa Ujung Batu dengan subjek penelitian sebanyak 27 orang. Penulis berperan sebagai pekerja sosial dan menggunakan metode kerja kelompok untuk menilai, merencanakan, mengintervensi, mengevaluasi, dan menghentikan program yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan PKK. Gerakan PKK merupakan gerakan nasional yang fokus pada pengembangan masyarakat dan pemberdayaan perempuan. Hal ini bertujuan untuk memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan dan mempromosikan keadilan gender. Namun terdapat tantangan dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan, antara lain kurangnya sosialisasi dan kegiatan yang diselenggarakan oleh PKK.

Pemberdayaan perempuan sangat penting untuk keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan ekonomi keluarga dan pembangunan secara keseluruhan. PKK memainkan peran penting dalam memfasilitasi kegiatan pembangunan bagi perempuan dan

meningkatkan kualitas sumber daya perempuan. Penelitian penulis fokus mencari solusi untuk memotivasi dan meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK, dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan pemberdayaan mereka secara keseluruhan. Penelitian ini melibatkan beberapa tahapan, antara lain penilaian, perencanaan, intervensi, evaluasi, dan terminasi. Penulis bekerja sama dengan ibu-ibu PKK untuk mengembangkan dan menerapkan solusi, seperti membuat kerajinan tanaman hias untuk meningkatkan keterampilan dan menghasilkan pendapatan tambahan. Program tersebut bertujuan untuk memberdayakan perempuan PKK dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kesimpulannya, PKK merupakan organisasi penting dalam pemberdayaan perempuan dan peningkatan kesejahteraan keluarga di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi perempuan PKK dan mengembangkan solusi efektif untuk meningkatkan keterampilan dan kontribusi ekonomi dalam komunitas mereka.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Kantor Camat Kecamatan Barus dengan kegiatan PKL ini membuat peneliti mendapatkan pengalaman baru. Juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak Fajar Utama Ritonga S.Sos M.Kesos dan juga kepada supervisor Lembaga yaitu Bapak Julius Herianto Hutagalung, S.Kep yang telah memberi bimbingan dan arahan selama penulis melakukan penelitian dan menjalankan PKL 2 di Kantor Camat Kecamatan Barus. Selanjutnya tidak lupa ucapan terimakasih kepada Ibu Khairun Nisa Marbun, S.STP dan seluruh staff di Kantor Camat Kabupaten Tapanuli Tengah karena telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Juga kepada Dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial USU yang telah ikut serta mengarahkan dan memberikan bimbingan selama ini kepada penulis.

## Daftar Pustaka

- Agustina, Yenni, & Indra, Z. (2022). Pembekalan Keterampilan Kerajinan Tangan dan Manajemen Usaha Kreatif pada Ibu-Ibu Rumah Tangga. *Sakai Sambayan*, 1-6.
- Apriyani, M. E., Hamdana, E. N., Pamenang, M. U., Arief, S. N., Ikawati, D. E., & Triwidrananta, O. D. (2023). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Bunulrejo Dalam kerajinan Kreatif Rumah Tangga Serta Pemasaran Online. *Pengabdian kepada Masyarakat*, 571-578.
- Cahyani, Putri, D., Azwar, & Tri, R. P. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Pelatihan Kerajinan. *Masyarakat Mandiri*, 3203-3211.

# **Krepa: Kreativitas Pada Abdimas**

ISSN : 2988-3059  
CV SWA ANUGERAH

Vol 1 No 11 2023  
Hal 31-40